

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan tenis meja pada awalnya lebih dikenal dengan sebutan ping-pong. ia termasuk permainan yang sudah cukup bermasyarakat di Indonesia. Permainan ini menjadi salah satu permainan yang cukup digemari karena mudah dipelajari, dan menyenangkan untuk ditonton. Kenyataan ini menjadikan permainan tenis meja banyak penggemarnya, dan bahkan tidak menjadikan permainan tersebut sekedar hiburan, melainkan banyak yang mendalami latihannya dengan tujuan persaingan dalam setiap kompetisi permainan tenis meja.

Dalam permainan tenis meja terdapat beberapa faktor-faktor yang merupakan bagian yang kompleks seperti ketepatan, kecepatan dan keakuratan, oleh karena itu untuk menjadi atlet yang berprestasi pada olahraga tenis meja membutuhkan latihan dengan kurung waktu yang cukup lama.

Di sekolah khususnya di SMA (Sekolah Menengah Atas) permainan tenis meja cukup banyak yang menggemarinya. Karena itulah banyak siswa yang mengembangkan potensinya dalam permainan tersebut. Mengingat permainan tersebut cukup banyak penggemarnya maka hamper setiap sekolah menyediakan fasilitasnya bagi siswa. Dengan demikian permainan ini banyak yang turut meramaikannya di setiap kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler dengan cara dikompetisikan.

Permainan tenis meja memang merupakan salah satu permainan dalam olahraga yang bisa dikatakan unik, karena dalam permainan ini pemain berusaha memasukkan bola yang ukuran kecil dengan cara memantulkannya di meja, untuk itu agar permainan ini terkesan lebih baik untuk ditonton maka sangat membutuhkan latihan yang teratur.

Bersaing dalam setiap kompetisi permainan tenis meja sangat membutuhkan latihan yang lebih serius atau dengan kata lain latihannya terprogram dengan baik dan benar. Diantara beberapa metode latihan yang diprogramkan akan lebih baik apabila unsure-unsur dalam latihannya diprogramkan metode latihan yang sarannya mengarah pada strategi, teknik dan taktik. Salah satu metode latihan yang sarannya mengarah pada pengembangan strategi, teknik dan taktik yaitu latihan lawan pasif.

Metode latihan lawan pasif dalam permainan tenis meja adalah metode latihan dengan cara memantul-mantulkan bola ke arah tembok, tujuannya yaitu untuk melatih kemampuan teknik dasar pukulan baik pukulan *forehand* dan *backhand*. Dengan demikian metode latihan tersebut sangatlah tepat diberikan kepada pemain yang ingin mengembangkan potensinya dalam permainan tenis meja.

Di SMA Negeri 2 Gorontalo olahraga cabang tenis meja belum maksimal. Ini disebabkan kurangnya fasilitas yang memadai sebagai penunjang pelaksana praktek lapangan, serta kurang minat siswa dalam merespon pelajaran penjasorkes khususnya cabang tenis meja.

Untuk dapat melakukan pukulan forehand dan backhand dengan baik dan benar maka setiap siswa harus mengetahui macam-macam gerakan pukulan dalam permainan tenis meja.

Namun kenyataan menunjukkan olahraga tenis meja pada siswa putra kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo belum dapat melakukan pukulan forehand dan backhand dengan baik dan benar. Hal ini merupakan salah satu tantangan yang perlu mendapat perhatian yang khusus agar siswa dapat mampu melakukan pukulan yang maksimal dalam permainan tenis meja, khususnya pukulan forehand dan backhand.

Berkaitan dengan upaya pembinaan ini, maka perlu dipikirkan cara-cara yang dapat dilakukan untuk pembinaan siswa putra, salah satu cara yang dianggap mampu meningkatkan pukulan forehand dan backhand pada siswa putra SMA Negeri 2 Gorontalo adalah kondisi fisik antara lain latihan lawan pasif.

Berdasarkan permasalahan yang telah dideskripsikan di atas, maka diperlukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Latihan Lawan Pasif Terhadap Kemampuan Melakukan Pukulan *Forehand* dan *Backhand* Dalam Permainan Tenis Meja Pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo“**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemampuan memukul dalam permainan tenis meja membutuhkan metode latihan yang tepat.

2. Metode latihan lawan pasif adalah merupakan metode latihan yang dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar memukul.
3. Metode latihan lawan pasif merupakan metode latihan yang dapat meningkatkan kemampuan melakukan pukulan *forehand* dan *backhand*.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “ Apakah terdapat pengaruh latihan lawan pasif dapat mempengaruhi kemampuan pukulan *forehand* dan *backhand* dalam permainan tenis meja pada siswa putra kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo...? ”

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan lawan pasif terhadap kemampuan melakukan pukulan *Forehand* dan *backhand* dalam permainan tenis meja pada siswa putra kelas X SMA Negeri 2 Gorontalo.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

a. Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang positif pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teori pendidikan jasmani.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu pembelajaran ,khususnya mata pelajaran penjasorkes.

2. Secara praktis

b. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan cara-cara permainan dalam tenis meja khususnya pukulan forehand dan backhand.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan memperoleh pengalaman untuk dapat digunakan sebagai pedoman dasar untuk memberikan informasi ilmiah dalam pelaksanaan pukulan *forehand* dan *backhand*.